

**KEPENTINGAN AMERIKA SERIKAT TERHADAP  
INDONESIA DALAM PROGRAM MULTILATERAL  
COVAX FACILITIES**

**SKRIPSI**

**Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana (S-1)  
Dalam Bidang Ilmu Hubungan Internasional**



**Disusun oleh:**

**FIRDHA RATU APRILIA**

**07041281924112**

**JURUSAN ILMU HUBUNGAN INTERNASIONAL  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
INDERALAYA**

**2023**

**LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI**

**KEPENTINGAN AMERIKA SERIKAT TERHADAP  
INDONESIA DALAM PROGRAM MULTILATERAL COVAX  
FACILITIES**

**SKRIPSI**

**Disusun oleh :**

**FIRDHA RATU APRILIA  
07041281924112**

**Telah Disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk diajukan dalam ujian akhir program  
sarjana**

**Pembimbing I**

**Ferdiansyah Rival, S.IP., MA  
NIP 198904112019031013**

**22 Juni 2023**

**Disetujui oleh,  
Ketua Jurusan,**



**Sofyan Fendi, S.IP., M.Si  
NIP 19770512 2003 12 1 003**

**HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI**

**KEPENTINGAN AMERIKA SERIKAT TERHADAP  
INDONESIA DALAM PROGRAM MULTILATERAL  
COVAX FACILITIES**

**SKRIPSI**

**Telah Dipertahankan Didepan Tim Penguji Pada Tanggal 5 Juli 2023 dan  
Dinyatakan Telah Memenuhi Syarat**

**Pembimbing :**

1. Ferdiansyah Rivai, S.IP., MA

**Penguji :**

1. Drs. Djunaidi, MSLS  
NIP. 19620302198803 1004


2. Abdul Halim, S.IP., MA  
NIP. 1993 10082020121020

Mengetahui

Disetujui oleh,  
Dekan FISIP UNSRI,  
  
Prof. Dr. Alfitri, M.Si  
NIP. 196601221990031004

Tanda Tangan  
  
Tanda Tangan





Disetujui oleh,  
Ketua Jurusan,  
  
Sofyan Effendi, S.IP., M.Si  
NIP. 197705122003121003

### LEMBAR PERNYATAAN ORISINILITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Firdha Ratu Aprilia

NIM : 07041281924112

Jurusan : Hubungan Internasional

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi yang berjudul “ Kepentingan Amerika Serikat Terhadap Indonesia Dalam Program Multilateral Covax Facilities “ ini adalah benar-benar karya saya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia nomor 17 tahun 2010 tentang pencegahan dan penanggulangan plagiat di perguruan tinggi. Apabila di kemudian hari, ada pelanggaran yang ditemukan dalam skripsi ini dan/atau ada pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya. Demikian pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh tanpa pemaksaan dari pihak manapun.

Inderalaya, 22 Juni 2023

Yang membuat pernyataan



Firdha Ratu Aprilia  
NIM. 07041281924112


## ABSTARK

Penelitian ini bertujuan untuk melihat apa saja kepentingan Amerika Serikat terhadap Indonesia dalam program Multilateral Covax Facilities selama masa pandemi Covid-19. Dalam menghadapi pandemic Covid-19 yang menyerang dunia secara global banyak negara mengalami ketidaksiapan dan mengakibatkan banyak korban jiwa dan kerugian ekonomi pada negara terutama negara berkembang, Indonesia menjadi salah satu negara yang mendapatkan dampak pandemi yang cukup tinggi. Indonesia menjadi salah satu negara yang mendapatkan bantuan dari Amerika dalam banyak sektor kehidupan, seperti dibidang ekonomi, kesehatan, tatanan Internasional dan ideologi selama pandemi Covid-19. Amerika memberikan bantuan berkala pada Indonesia, guna membantu Indonesia menghadapi pandemi. Dalam penelitian ini metode yang digunakan yaitu kualitatif deskriptif dimana teknik pengumpulan data menggunakan sumber data sekunder berupa jurnal, laporan, buku, *website* resmi dan lain sebagainya. Hasil penelitian ini adalah adanya kepentingan Amerika Serikat dalam membatu Indonesia melawan pandemi covid-19, kepentingan tersebut meliputi ekonomi, tatanan internasional, pertahanan dan ideologi.

**Kata kunci : Kepentingan Nasional, Pandemic Covid-19, Covax Facilities, Ekonomi, Kesehatan.**

Mengetahui

Pembimbing I

  
**Ferdiansyah Rivai, S.IP., MA**  
NIP 198904112019031013

Disetujui oleh,  
Ketua Jurusan,

  
**Sofyan Effendi, S.IP., M.Si**  
NIP 19770512 2003 12 1 003

## ABSTRACT

This research purpose to see what the interests of the United States are for Indonesia in the Multilateral Covax Facilities program during the Covid-19 pandemic. In facing the Covid-19 pandemic which has attacked the world globally, many countries have experienced unpreparedness and resulted in many fatalities and economic losses in countries, especially developing countries, Indonesia is one of the countries that has had a fairly high epidemic impact. Indonesia is one of the countries that received assistance from America in many sectors of life, such as in the fields of economy, health, international order and ideology during the Covid-19 pandemic. America provides periodic assistance to Indonesia, to help Indonesia deal with the pandemic. In this study the method used is descriptive qualitative where data collection techniques use secondary data sources in the form of journals, reports, books, official websites and so on. The results of this study are that there is an interest in the United States in helping Indonesia fight the Covid-19 pandemic, these interests include the economy, international order, defense and ideology.

**Keywords: National Interest, Pandemic Covid-19, Covax Facilities, Economy, Health.**

Mengetahui

Pembimbing I



**Ferdiansyah Rivai, S.IP., MA**

**NIP 198904112019031013**

Disetujui oleh,

Ketua Jurusan,



**Sofvan Effendi, S.IP., M.Si**

**NIP 19770512 2003 12 1 003**

## KATA PENGANTAR

Kami ucapkan puji syukur serta nikmat pada Allah SWT atas rahmat-Nya yang melimpah, atas terselesaikannya penyusunan Skripsi ini di fakultas ilmu sosial dan ilmu politik univesitas Sriwijaya. Tujuan dibuatnya Skripsi ini yaitu untuk mendoatakan gelar sarjana. Dengan terselesaikan Skripsi ini diharapkan dapat memenuhi persyaratan terpenuhinya kredit untuk mencapai gelar sarjana. Dalam penyusunan Skirpsi ini, tentu tak lepas dari pengarahan dan bimbingan dari berbagai pihak. Maka penulis ucapkan rasa hormat dan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu. Pihak-pihak yang terkait itu di antaranya sebagai berikut:

Bapak Prof. Dr. Ir. H. Anis Saggaff, MSCE, IPU., ASEAN. Eng. selaku Rektor Universitas Sriwijaya.

- a) Bapak Prof. Dr. Alfitri, M.Si. selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
- b) Bapak Sofyan Effendi, S.IP., M.Si selaku Ketua Program Studi s1 Ilmu Hubungan Internasional Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
- c) Bapak Ferdiansyah Rivai,S.IP.,MA selaku Dosen Pembimbing skripsi saya Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
- d) Bapak Drs. Djunaidi, MSLS dan Bapak Abdul Halim, S.IP., MA selaku dosen penguji saya di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik.
- e) Mba Sisca Selaku Staf dosen Fisip Unsri Terutama Admin jurusan Hubungan Internasional yang telah memberikan informasi dan bantuan selama proses penelitian skripsi ini berlangsung.
- f) Terima kasih kepada kedua orang tua saya, Ibu dan Ayah yang telah membantu dan mendukung saya selama proses skripsi ini berlangsung.
- g) Kepada teman terbaik saya Panda yang telah menemani saya dan memberikan arahan untuk tetap semangat dalam menuntaskan skripsi saya.
- h) Kepada kedua adik saya Firdha Mutiara Azzura dan Haikal Raihan At-tariq saya mengucapkan terima kasih karena sudah kebersamai selama ini.
- i) Kepada sahabat saya di perkuliahan Ratri dan Portius terima kasih karena sudah kebersamai saya dari awal sampai akhir perkuliahan ini.

Karena kebaikan dan bantuan semua pihak yang telah penulis sebutkan tadi maka penulis bisa menyelesaikan Skripsi ini dengan sebaik-baiknya. Skripsi ini memang masih jauh dari kata sempurna, tetapi penulis sudah berusaha sebaik mungkin dalam proses penyusunan skripsi ini. Sekali lagi penulis mengucapkan terima kasih.

Inderalaya, 22 Juni 2023

Yang membuat pernyataan

Firdha Ratu Aprilia

NIM 07041281924112



## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	i
<b>LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI</b> .....	ii
<b>LEMBAR PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI</b> .....	iii
<b>LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS</b> .....	iv
<b>ABSTARK</b> .....	v
<b>ABSTARCT</b> .....	vi
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	vii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	ix
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xi
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	7
1.3 Tujuan Penelitian.....	7
1.4 Manfaat Penelitian.....	7
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b>	
2.1 Penelitian Terdahulu .....	8
2.2 Kerangka Teori.....	17
2.3 Alur Pemikiran .....	20
2.4 Argumentasi Utama.....	21
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN</b>	
3.1 Desain Penelitian.....	22
3.2 Defenisi Konsep .....	22
3.3 Fokus Penelitian .....	23

3.4 Unit Analisis.....	25
3.5 Jenis Dan Sumber Data .....	25
3.6 Teknik Pengumpulan Data .....	26
3.7 Teknik Keabsahan Data .....	26
3.8 Teknik Analisis Data.....	26

## **BAB IV GAMBARAN UMUM**

4.1 Pandemi Covid-19.....	28
4.2 Kerjasama Multilateral.....	29
4.2.1 Peran CEPI dalam COVAX .....	30
4.2.2 Peran GAVI dalam COVAX.....	31
4.2.3 Peran WHO dalam COVAX .....	31
4.2.4 Peran UNICEF dalam COVAX .....	32
4.3 Covax Facilities.....	32
4.4 United States Agency International Development (USAID) .....	36

## **BAB V PEMBAHASAN**

5.1 Kepentingan Pertahanan.....	40
5.1.1 Kerjasama Kesehatan Donasi Vaksin, Alat Medis dan Laboratorium.....	40
5.2 Kepentingan Ekonomi.....	47
5.2.1 Penguatan Kerjasama Investasi Ekonomi Indonesia Amerika.....	47
5.3 Kepentingan Tatanan Internasional.....	52
5.3.1 Keamanan Internasional.....	52
5.4 Kepentingan Ideologi .....	56
5.4.1 Penyebaran Nilai-Nilai Universal .....	56

## **BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN**

6.1 Kesimpulan.....	61
6.2 Saran.....	62

<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>63</b>
-----------------------------	-----------

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 5.1.1 Negara Pendonor Vaksin Di Dunia .....	40
Gambar 5.1.2 Eksportir Produk Farmasi Negara Di Kawasan ASIA .....	46
Gambar 5.2.1 Nilai Pendapatan Pada Pandemi Covid-19.....	47
Gambar 5.3.1 Donasi Amerika Pada GAVI Tahun 2001-2023 .....	53
Gambar 5.3.2 Negara Pembeli Vaksin Sinovac .....	55

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Jenis-jenis Vaksin .....	4
Tabel 1.2 Negara Penerima Bantuan Vaksin .....	5
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu .....	8
Tabel 3.1 Fokus Penelitian .....	24
Tabel 4.3.1 Negara Anggota Covax Facilities .....	33
Tabel 5.1.1 Donor Vaksin Covid-19 Dari Amerika Untuk Indonesia .....	43
Tabel 5.1.2 Camp Militer Amerika Di Kawasan ASIAN Dan ASEAN .....	44
Tabel 5.2.1 Bantuan Luar Negeri Amerika Serikat Tahun 2018-2023 .....	48
Tabel 5.2.2 Jenis Bantuan Ekonomi Amerika Kepada Indonesia 2018-2023.....	48
Tabel 5.4.1 Negara Dengan Kasus Covid-19 .....	57

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Pada akhir tahun 2019 dunia mendapatkan serangan Virus Pneumonia yang terdeteksi awal kemunculan di kota Wuhan Provinsi Hubei China, WHO menamakan penyakit ini Covid-19 (*Corona Virus Disease 2019*) nama virus tersebut adalah SARS-CoV-2 (*Severe acute respiratory syndrome coronavirus 2*), para peneliti mengidentifikasi wabah virus ini berasal dari jenis *Novel coronavirus*. Pandemi ini menyebar dengan cepat keseluruh Kawasan dunia, virus ini masih memiliki identik dengan virus flu *Severe Acute Respiratory Syndrome* (SARS) yang pernah muncul pada 2002 dan *Middle East Respiratory Syndrome* (MERS) pada 2012. WHO sebagai organisasi Kesehatan dunia mencatat jumlah korban terinfeksi pada 15 Juni 2020 yaitu sebanyak 7.805.148 kasus dan per tanggal 6 November 2021 berhasil tembus sebanyak 249,6 juta jiwa, dengan tingkat kematian sebanyak 5 juta jiwa. ketidakesiapan negara dalam menghadapi pandemi inilah yang membuat jumlah korban jiwa semakin bertambah banyak, ditambah belum adanya vaksin yang dibuat oleh peniliti untuk menghambat penyebaran virus ini menjadikan penyebaran semakin meluas (Li Q, 2020)

Virus corona menyebar dengan cepat ke benua Asia, Eropa dan Australia dan dunia yang bukan hanya mengakibatkan korban jiwa, tetapi juga membuat kehidupan sosial negara menjadi lumpuh total akibat *lockdown* yang diberlakukan setiap negara untuk mengantisipasi penyebaran virus baik di dalam negara maupun lintas batas negara, akibat fenomena ini WHO akhirnya membuat alarm kesehatan masyarakat dunia yaitu *Public Health Emergency Of International Concern* (PHEIC).

Indonesia menjadi salah satu negara yang mengalami dampak corona virus, pada awal persebaran di Indonesia masih menjadi negara dengan rata-rata dunia yaitu 12,7% dari 60 ribu kasus aktif dari angka kasus aktif dunia 25%. Kasus pertama terjadi pada 2 maret 2020 yang dikonfirmasi Wanita berusia 64 tahun dan 31 tahun, perkembangan kasus positif covid setelah pengumuman pertama menjadi semakin bertambah, pada tanggal 15 Juni 2020 sebanyak 38.277 kasus terkonfirmasi positif Covid-19 dan terkonfirmasi meninggal sebanyak 2.134 kasus dan per 12 juli 2021 sebanyak 450 orang meninggal saat menjalankan isolasi mandiri dirumah. Dikarenakan tenaga medis yang

kurang dan pasokan obat serta oksigen yang langka, mengakibatkan jumlah terus bertambah. Kejadian yang cepat ini membuat negara tidak siap dalam segala faktor untuk menangani kasus penderita covid 19, dan memilih untuk melakukan lockdown besar-besaran guna mengantisipasi penyebaran yang lebih luas. Per tanggal 1 maret 2022 tercatat kasus covid 19 di Indonesia mencapai 5.589.176 kasus dengan kesembuhan mencapai 4.901.302 dan korban meninggal sekitar 158 ribu jiwa. (Kementrian kesehatan republik indonesia, 2023)

Meluasnya pandemic covid 19 keseluruh dunia menyebabkan lumpuhnya semua sektor kehidupan masyarakat, terutama ekonomi dan Kesehatan dimana peraturan lockdown besar-besaran yang dilakukan membuat masyarakat kesusahan dalam menjalani aktivitas new normal yang mulai diterapkan oleh hampir semua negara. Kesiapan negara dalam menangani covid 19 tentunya berbeda terutama antar negara maju dan berkembang, terutama setelah Amerika pada kepemimpinan Donald Trump menarik diri dari WHO dengan tidak ikut menyumbang donasi kesehatan, dikarenakan kegagalan WHO dalam menangani pandemi covid-19 pada awal penyebaran. Pelemahan WHO sebagai organisasi kesehatan dunia dikarenakan banyak negara yang tidak mengikuti prokes kesehatan yang direkomendasikan oleh WHO, serta sikap pemerintah China yang tidak memberikan izin kepada peneliti kesehatan dunia untuk mengunjungi Wuhan dalam meneliti penyebaran virus dan mencari vaksin untuk covid 19. (oktarianisa, 2020)

Mobilisasi negara di dunia yang banyak mementingkan keselamatan negaranya membuat keadaan semakin memburuk, korban jiwa yang terus bertambah dan pasokan obat-obatan vaksin yang sangat susah diakses oleh negara berkembang, membuat WHO membentuk wadah aliansi untuk covid 19 yaitu *Vaccine Global Access (COVAX)*. Beranggotakan 171 negara pada tanggal 10 oktober 2020 untuk membantu melawan covid 19 dan membantu negara-negara yang kekurangan obat, oksigen dan vaksin. Diplomasi vaksin pun sudah mulai terjadi antar negara di dunia yang dimana negara yang mempunyai pasokan vaksin covid 19 yang berlebih untuk membantu negara yang membutuhkan vaksin covid 19.

*Covid-19 Vaccines global access (COVAX)* adalah sebuah program yang ditujukan untuk akses vaksin covid-19 kepada dunia yang digagas oleh *Global Alliance for Vaccines and Immunization (GAVI)*, *World Health Organization (WHO)*, dan *Coalition for Epidemic Preparedness Innovation (CEPI)*. Covax yang digunakan sebagai

koordinasi internasional yang bertujuan untuk akses setara dari diagnosis pengobatan dan vaksin covid-19 yang dimulai pada April 2020 oleh WHO, komisi Eropa dan pemerintahan Prancis sebagai inisiatif pencegahan pandemic covid-19. Diluncurkan untuk menyatukan pemerintahan, organisasi dunia, produsen, ilmuwan, masyarakat sipil dan filantropi serta merupakan satu-satunya solusi global untuk mengatasi pandemi. Semua negara yang berpartisipasi terlepas dari tingkat pendapatannya, akan memiliki akses yang sama ke vaksin ini setelah dikembangkan. Tujuan awalnya adalah menyediakan 2 miliar dosis pada akhir tahun 2021, yang seharusnya cukup untuk melindungi orang yang berisiko tinggi dan rentan, serta petugas kesehatan garis depan. (immunization, 2022)

Peran utama Fasilitas COVAX adalah untuk memaksimalkan peluang orang-orang di negara peserta mendapatkan akses ke vaksin COVID-19 secepat, seadil dan seaman mungkin. Dengan bergabung dalam Covax negara dan ekonomi yang berpartisipasi tidak hanya akan mendapatkan akses ke portofolio vaksin COVID-19 terbesar dan paling beragam di dunia, tetapi juga portofolio yang dikelola secara aktif. WHO terus memantau lanskap vaksin COVID-19 untuk mengidentifikasi kandidat vaksin yang paling sesuai, berdasarkan kemampuan ilmiah dan skalabilitas dan bekerja sama dengan produsen untuk memberikan insentif kepada mereka agar memperluas kapasitas produksi sebelum vaksin menerima persetujuan peraturan.

Produsen covid tidak mengambil risiko untuk melakukan investasi signifikan yang diperlukan untuk membangun atau meningkatkan fasilitas produksi vaksin, sampai menerima persetujuan untuk suatu vaksin. Tetapi dalam konteks pandemi saat ini, yang merugikan ekonomi global US\$ 375 miliar setiap bulan, hal ini pasti menyebabkan penundaan yang signifikan dan kekurangan vaksin, pada awalnya setelah vaksin dilisensikan. Untuk menghindari hal ini WHO bekerja sama dengan produsen untuk memberikan investasi dan insentif guna memastikan bahwa produsen siap memproduksi dosis yang dibutuhkan segera setelah vaksin disetujui. WHO juga akan menggunakan daya beli kolektif yang berasal dari partisipasi banyak negara untuk menegosiasikan harga yang sangat kompetitif dari produsen yang kemudian diteruskan kepada peserta dalam hal ini negara.

Negara dan ekonomi swadana yang berpartisipasi dalam fasilitas dapat meminta dosis vaksin yang cukup untuk memvaksinasi antara 10-50% dari populasi mereka. Jumlah yang mereka bayarkan ke fasilitas akan mencerminkan jumlah dosis yang mereka

minta. Untuk negara-negara ini fasilitas berfungsi sebagai polis asuransi penting yang secara signifikan akan meningkatkan peluang mereka untuk mendapatkan vaksin. Mengumpulkan sumber daya melalui negara dan ekonomi yang berpartisipasi pada dasarnya membantu meningkatkan peluang dunia untuk menghasilkan vaksin COVID-19 secepat mungkin. (Berkley, 2020)

Tabel 1.1 Jenis-jenis Vaksin

Nama	Produsen	Tanggal Izin Terbit
Vaksin Pfizer/BioNtech Comirnaty	Dikembangkan oleh BioNTech	EUL 31 Desember 2020
Vaksin SII/Covishield	Dikembangkan	EUL 16 Februari 2021
Vaksin AstraZeneca/AZD1222	AstraZeneca/Oxford diproduksi oleh serum Institute of India dan SK Bio	
Vaksin Jansses/Ad.Cov.2.S	Johnson & Johnson	EUL 12 Maret 2021
Vaksin Moderna COVID-19 (Mrna 1273)	Dikembangkan oleh Moderna, Inc. dan National Institute of Allergy and Infectious Diseases (NIAID)	EUL 30 April 2021
Vaksin Sinopharm COVID-19	Beijing Bio-institute of Biological Products Co Ltd,	EUL 7 Mei 2021
Vaksin Sinovac-Corona Vac	China National Biotec Group (CNBG)	EUL 1 Juni 2021

Sumber ; World Health Organization 2022

Seiring dengan adanya kebijakan WHO dalam menangani kasus COVID-19 dengan pembagian vaksin, dalam kerja sama Covax Facilities baik secara bilateral dan multilateral. Amerika menjadi salah satu negara yang ikut serta dalam kebijakan covax facilities dan tergabung dalam COVAX AMC yang menjadi salah satu donor terbesar di organisasi kesehatan swasta dan pemerintah tersebut. Kontribusi Amerika Serikat terhadap COVAX AMC melalui badan Pembangunan Internasional Amerika Serikat (USAID)



mendukung pembelian dan pengiriman langsung vaksin COVID-19 yang aman dan efektif untuk penduduk yang paling rentan dan berisiko di 92 negara di dunia.

Tabel 1.2 Negara Penerima Bantuan Vaksin

Low income	Afghanistan, Benin, Burkina Faso, Burundi, Central African Republic, Chad, Congo, Dem. Rep., Eritrea, Ethiopia, Gambia, The Guinea, Guinea-Bissau, Haiti, Korea, Dem. People’s Rep., Liberia, Madagascar, Malawi, Mali, Mozambique, Nepal, Niger, Rwanda, Sierra Leone, Somalia, South Sudan, Syrian Arab, Republic Tajikistan, Tanzania, Togo, Uganda, Yemen, Rep.
Lower-middle income	Angola, Algeria, Bangladesh, Bhutan, Bolivia, Cabo Verde, Cambodia, Cameroon, Comoros, Congo, Rep Côte d’Ivoire, Djibouti, Egypt, Arab Rep, El Salvador, Eswatini, Ghana, Honduras, India, Indonesia, Kenya, Kiribati, Kyrgyz Republic Lao PDR, Lesotho, Mauritania, Micronesia, Fed. Sts., Moldova, Mongolia, Morocco, Myanmar, Nicaragua, Nigeria, Pakistan, Papua New Guinea, Philippines, São Tomé and Príncipe, Senegal, Solomon Islands, Sri Lanka, Sudan, Timor-Leste, Tunisia, Ukraine, Uzbekistan, Vanuatu, Vietnam, West Bank and Gaza, Zambia, Zimbabwe
Additional IDA eligible:	Dominica, Fiji, Grenada, Guyana, Kosovo, Maldives, Marshall Islands, Samoa, St. Lucia, St. Vincent and the Grenadines, Tonga, Tuvalu

Sumber ; [www.gavi.org](http://www.gavi.org)

GAVI COVAX AMC memastikan bahwa 92 negara berpenghasilan menengah dan rendah yang tidak mampu sepenuhnya membayar sendiri vaksin COVID-19 mendapatkan akses yang sama ke vaksin COVID-19 sebagai negara yang berpenghasilan lebih tinggi dan mandiri. Pada waktu bersamaan pendanaan untuk GAVI COVAX AMC sepenuhnya terpisah dari COVAX Facility yang berarti bahwa AMC sama sekali tidak

disubsidi silang dengan dana peserta swadana, sebaliknya AMC akan didanai terutama melalui *Official Development Assistance* (ODA) serta kontribusi dari sektor swasta dan filantropi. (World Health Organization, 2022)

Amerika menjadi salah satu donor keuangan terbesar di GAVI guna mencegah meluasnya pandemi covid-19 didunia, selain mejadi anggota GAVI Amerika sendiri berupaya menciptakan vaksin covid-19 asal negara mereka melalui *National Institute of Allergy and Infections Diseases* (NIAID). Bekerjasama dengan perusahaan bioteknologi Moderna Inc menciptakan vaksin anti Covid-19 dengan kode RNA-1273 dan juga vaksin Pzifer yang dikembangkan oleh perusahaan BioNTech asal Jerman dengan perusahaan farmasi Amerika. Vaksin yang sudah melewati serangkaian ujian klinis dan sudah diproduksi selanjutnya akan dikirimkan oleh United States Agency for International Development (USAID), untuk memberikan dukungan vaksin kepada negara-negara yang membutuhkan dengan ekonomi sednag kebawah yang susah mendapatkan akses vaksin covid-19. Selain bantuan vaksin USAID juga memberikan bantuan berupa dana, alat medis, obat-obatan dan pelatihan kepada tenaga medis negara tujuan. Amerika melalui USAID mempunyai misi untuk mencegah penyebaran covid-19 dengan akses vaksin yang selaras, untuk semua negara di dunia guna memperkecil angka covid-19 di dunia. (Jackson, 2020)

Berdasarkan latar belakang diatas penulis ingin membahas dan menganalisis apa saja kepentingan-kepentingan yang ingin dicapai oleh Amerika dalam program multilateral Covax Facilities terhadap Indonesia.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :  
“Apa Kepentingan Amerika Serikat Terhadap Indonesia dalam Program Covax Facilities ?”

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah diatas, penelitian ini bertujuan sebagai berikut :

- Untuk mengetahui apa saja kepentingan Amerika terhadap Indonesia dalam program Multilateral Covax Facilities selama masa pandemic Covid-19 yang terjadi di Indonesia.

- Serta menjelaskan faktor dan unsur apa saja yang berkaitan dengan kepentingan Amerika terhadap Indonesia dalam program Multilateral Covax Facilities pada masa pandemic Covid-19.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

### **1.4.1 Manfaat Teoritis**

Manfaat teoritis dari penelitian ini adalah Menambah pengetahuan dan pengalaman penulis secara langsung mengenai judul penelitian yang berkaitan dengan kepentingan Amerika Serikat terhadap Indonesia dalam kebijakan multilateral covax facilities.

### **1.4.2 Manfaat Praktis**

#### **a. Bagi Penulis**

Memberikan bentuk kontribusi pemikiran dalam studi Hubungan Internasional serta sebagai salah satu sumber referensi tambahan untuk penelitian yang akan diadakan selanjutnya.

#### **b. Bagi Masyarakat**

Hasil dari penelitian ini diharapkan sebagai salah satu pengetahuan kepada masyarakat umum maupun dunia internasional dalam isu-isu yang membahas kepentingan negara Amerika Serikat dalam kebijakan Multilateral Covax Facilities terhadap Indonesia.

#### **c. Bagi Peneliti Selanjutnya**

Sebagai salah satu referensi bagi civitas akademika agar dapat menunjang pengembangan ilmu pengetahuan khususnya jurusan Ilmu Hubungan Internasional dan dapat menjadi rujukan bagi penelitian selanjutnya.

#### **d. Bagi Instansi**

Sebagai salah satu bentuk masukan yang berguna untuk mengetahui seberapa besar pengaruh bantuan yang diberikan dan dampaknya pada negara Indonesia.

## DAFTAR PUSTAKA

- (penyunting), J. N. (1969). *International Politics and Foreign Policy Revised Edition A Reader in Research and Theory*. New York: the free press.
- (2022, 10 12). Retrieved from World Health Organization: <https://www.who.int/indonesia/news/novel-coronavirus/qa/qa-covid-19-vaksin>
- A.A, P. &. (2005). *Pengantar Ilmu Hubungan*. Bandung: PT.Remaja Rosdakarya.
- Agape, G. C. (2021). Jalur Sutra Kesehatan: Upaya China Mencapai Kepentingan Geopolitik Melalui Diplomasi Vaksin. *UPN Veteran Jawa Timur*, 1-13.
- Agustiyanti. (2020, mei 30). *kata data*. Retrieved from [katadata.co.id](https://katadata.co.id): <https://katadata.co.id/agustiyanti/berita/5ed24cd820a37/trump-akhiri-hubungan-as-dengan-who-di-tengah-pandemi-corona>
- Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik, Edisi Revisi*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Berkley, D. S. (2020, 9 3). *GAVI the Vaccinase Alliance*. Retrieved from [GAVI.org](https://www.gavi.org): <https://www.gavi.org/vaccineswork/covax-explained>
- Berkley, S. (2020, 9 3). *GAVI the Vaccinase Alliance*. Retrieved from [Gavi.org](https://www.gavi.org): <https://www.gavi.org/vaccineswork/covax-explained>
- CAROLINA SÁNCHEZ-PÁRAMO, R. H. (2021, Oktober 7). *World Bank*. Retrieved from World Bank web site: <https://blogs.worldbank.org/developmenttalk/covid-19-leaves-legacy-rising-poverty-and-widening-inequality>
- CEPI. (2022, MAY 20). *Coalition for Epidemic Preparedness Innovations*. Retrieved from Coalition for Epidemic Preparedness Innovations: [https://cepi.net/news\\_cepi/covax-calls-for-urgent-action-to-close-vaccine-equity-gap/](https://cepi.net/news_cepi/covax-calls-for-urgent-action-to-close-vaccine-equity-gap/)
- Cohen, J. (2023). *USAID*. Retrieved from [USAID.GOV](https://www.usaid.gov): [https://www.usaid.gov/sites/default/files/2023-04/USAID%20Indonesia%20Country%20Profile%202023%20Indonesian\\_0.pdf](https://www.usaid.gov/sites/default/files/2023-04/USAID%20Indonesia%20Country%20Profile%202023%20Indonesian_0.pdf)
- Commitment, P. C. (2020, march 6). *Pneumonia Centenary Commitment (PCC)*. Retrieved from <http://stoppneumonia.id/informasi-tentang-virus-corona-novel-coronavirus/>

- Dougherty, J. E. (1997). *contending theories of internasional relations : A comprehensive survey ( 4th Edition ed )*. New york: Ed Addison weslwy longman.
- Eko. (2021, Agustus 27). *Koran Jakarta*. Retrieved from Koran Jakarta web site: <https://koran-jakarta.com/pesawat-us-army-tak-hanya-datang-untuk-latihan-tapi-juga-bawa-misi-lain-untuk-indonesia?page=all>
- EpiC, U. (2021). *USAID.GOV*. Retrieved from <https://www.usaid.gov/id/indonesia/fact-sheets/usaid-epic-improving-health-security-and-systems>
- Erman, M. (2023, Januari 11). *Reuters*. Retrieved from Reuters: <https://www.reuters.com/business/healthcare-pharmaceuticals/sen-sanders-asks-moderna-not-hike-covid-vaccine-price-2023-01-10/>
- FITRIANI, A. (2021, Desember 21). *Republika Merdeka*. Retrieved from Republika Merdeka: <https://dunia.rmol.id/read/2021/12/21/516154/diskusi-soal-omnibus-law-tingkatkan-kepercayaan-investor-china-terhadap-indonesia>
- foreignassistance.gov. (2023, Juni 23). *foreignassistance.gov*. Retrieved from <https://www.foreignassistance.gov/>
- foundation, k. f. (2023, march 7). *KFF* . Retrieved from KFF Kaiser Health News: <https://www.kff.org/global-health-policy/fact-sheet/the-u-s-government-gavi-the-vaccine-alliance/>
- Heywood, A. (2014). *Politik Global*. Yogyakarta: pustaka belajar.
- immunization, g. a. (2022, 12 16). *global alliance for vaccine and immunization*. Retrieved from global alliance for vaccine and immunization web site: [www.gavi.org](http://www.gavi.org)
- Indonesia, C. (2023, April 4). *CNN INDONESIA*. Retrieved from [https://www-cnnindonesia-com.cdn.ampproject.org/v/s/www.cnnindonesia.com/internasional/20230404134958-113-933370/filipina-tambah-empat-pangkalan-militer-baru-untuk-pasukan-as/amp?amp\\_gsa=1&amp\\_js\\_v=a9&usqp=mq331AQIUAKwASCAAgM%3D#amp\\_tf=Dari%20%251%24s&aoh](https://www-cnnindonesia-com.cdn.ampproject.org/v/s/www.cnnindonesia.com/internasional/20230404134958-113-933370/filipina-tambah-empat-pangkalan-militer-baru-untuk-pasukan-as/amp?amp_gsa=1&amp_js_v=a9&usqp=mq331AQIUAKwASCAAgM%3D#amp_tf=Dari%20%251%24s&aoh)

- Indonesia, k. k. (2020, Desember 28). *kemensk.es.go.id*. Retrieved from kemenkes.go.id:  
<https://www.kemkes.go.id/article/view/20122800002/kerja-sama-kemenkes---usaid-tahun-2021-2025.html>
- Innovations, C. f. (2022, MAY 20). *Coalition for Epidemic Preparedness Innovations*. Retrieved from Coalition for Epidemic Preparedness Innovations:  
[https://cepi.net/news\\_cepi/covax-calls-for-urgent-action-to-close-vaccine-equity-gap/](https://cepi.net/news_cepi/covax-calls-for-urgent-action-to-close-vaccine-equity-gap/)
- Iqbal, M. M. (2022). Does Omnibus Law Affect the Indonesian Investment Regulations towards Chinese Investors? *Faculty of Sharia, Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri* , 1-19.
- Jackson, L. (2020, november 18). *kaiser permanente*. Retrieved from permanent medicine:  
<https://permanente.org/lisa-a-jackson-md-offers-perspective-on-efficacy-of-covid-19-vaccine-in-time-story/>
- Kementrian kesehatan republik indonesia. (2023, 02 3). *kementrian kesehatan*. Retrieved from <https://infeksiemerging.kemkes.go.id/>
- Koentjaraningrat. (1993). *Metode-metode Penelitian Masyarakat*. Jakarta: Gramedia.
- Koordinator, k. (2022, Oktober 19). *kementrian koordinator bidang perekonomian Indonesia*. Retrieved from ekon.go.id:  
<https://www.ekon.go.id/publikasi/detail/4637/pemerintah-dukung-penguatan-kerja-sama-bilateral-indonesia-amerika-serikat-di-berbagai-bidang>
- Lamont, C. (2015). *Methods in International Relations*. Thousand Oaks, CA: Sage Publications.
- Lestari, R. (2021, Agustus 2). *Bisnis.com*. Retrieved from Bisnis.com:  
<https://ekonomi.bisnis.com/read/20210802/620/1424627/duh-pfizer-dan-moderna-naikkan-harga-vaksin-per-dosis>
- Li Q, G. X. (2020). early transmission dynamics in wuhan China of novel coronavirus infected pneumonia. 13.

- Lidwina, A. (2021, Juni 2). *kata data*. Retrieved from Katadata.co.id: <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2021/06/02/vaksin-sinovac-peroleh-izin-darurat-siapa-saja-negara-pembelinya>
- Novrizaldi. (2023, Mei 7). *KEMENKO PMK*. Retrieved from KEMENKO.PMK: <https://www.kemenkopmk.go.id/menko-pmk-paparkan-best-practice-indonesia-kendalikan-kemiskinan-di-masa-pandemi-covid-19#:~:text=Indonesia%20sendiri%20juga%20berjuang%20dalam,%2C14%25%20di%20tahun%202020>
- Nuechterlein, D. E. (1976). *national interest and foreign policy: A conceptual framework for analysis*. great britain: british journal of international studies .
- oktarianisa, s. (2020, juli 08). *cnbc indonesia*. Retrieved from cnbc indonesia web site: <https://www.cnbcindonesia.com/news/20200708064795-4-17100/bukan-gertak-sambal-as-keluar-dari-who-6-juli-2021>
- organization, w. h. (2022, januari). *world health organization*. Retrieved from world health organization: <https://www.who.int/initiatives/act-accelerator/covax>
- Owo. (2021, Juli 7). *Harian Ekonomi Neraca*. Retrieved from Harian Ekonomi Neraca: <https://www.neraca.co.id/article/148823/kerja-sama-indonesia-amerika-serikat-dari-vaksin-hingga-perdagangan>
- Pittara. (2022, JUNI 22). *ALODOKTER*. Retrieved from ALODOKTER: <https://www.alodokter.com/virus-corona>
- Ramadhan, A. (2023, 1 21). *kompas* . Retrieved from kompas.com: <https://nasional.kompas.com/read/2023/01/26/14464941/wacana-vaksin-covid-19-berbayar-wapres-harganya-wajar-dan-tidak-memberatkan>
- Rossenau, J. N. (1969). *International politics and foreign policy revused edition a reader in research and theory*. new york: the free press.
- S, E. (2021, Agustus 27). *Koran Jakarta*. Retrieved from Koran Jakarta.com: <https://koran-jakarta.com/pesawat-us-army-tak-hanya-datang-untuk-latihan-tapi-juga-bawa-misi-lain-untuk-indonesia?page=all>

- Sagena, U. W. (2013). MEMAHAMI KEAMANAN TRADISIONAL DAN NON-TRADISIONAL DI SELAT MALAKA: ISU-ISU DAN INTERAKSI ANTAR AKTOR. *jurnal hubungan internasional*, 3.
- ShareAmerica. (2022, maret 29). *ShareAmerica*. Retrieved from ShareAmerica.gov: <https://share.america.gov/id/donasi-vaksin-covid-19-dari-as-ke-seluruh-dunia-capai-500-juta-dosis-video/>
- Simorangkir, T. (2021, Agustus 21). *dinas kesehatan DKI Jakarta*. Retrieved from dinas kesehatan jakarta: [https://corona.jakarta.go.id/id/artikel/mengenal-vaksin-moderna-lebih-dekat#:~:text=Vaksin%20Moderna%20\(atau%20mRNA%2D1273,berkantor%20pusat%20di%20Amerika%20Serikat](https://corona.jakarta.go.id/id/artikel/mengenal-vaksin-moderna-lebih-dekat#:~:text=Vaksin%20Moderna%20(atau%20mRNA%2D1273,berkantor%20pusat%20di%20Amerika%20Serikat).
- Sing, P. (2021, Mei 6). *VOA Indonesia*. Retrieved from VOA Indonesia: <https://www.voaindonesia.com/a/pesawat-as-yang-bawa-bantuan-covid-19-tiba-di-new-delhi-/5880221.html>
- sorensen, r. j. (2013). *pengantar studi hubungan internasional*. new york: oxford university.
- Sugiyono. (2007). *metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R & D*. Bandung: Elfabeta.
- Tarmizi, S. N. (2023, April 1). *sehat negeriku*. Retrieved from kementerian kesehatan Indonesia: <https://sehatnegeriku.kemkes.go.id/baca/rilis-media/20230331/2742706/indonesia-amerika-serikat-akhiri-kemitraan-program-bantuan-covid-19/>
- USAID. (2020). *USAID*. gov.
- USAID. (2023, FEBRUARI). *USAID GOVERNMENT*. Retrieved from USAID.GOV: <https://www.usaid.gov/coronavirus>
- Widyawati. (2020, September 22). *kementerian kesehatan republik Indonesia*. Retrieved from [sehatnegeriku.kemkes.co.id](https://sehatnegeriku.kemkes.go.id): <https://sehatnegeriku.kemkes.go.id/baca/umum/20210914/5538561/indonesia-kerja-sama-transformasi-kesehatan-dengan-amerika-serikat/>
- Y.M, P. A. (2005). *Pengantar Ilmu Hubungan*. Bandung: PT.Remaja Rosdakarya.